

ABSTRAK

Merek merupakan sebuah tanda yang digunakan dalam perdagangan barang dan/atau jasa untuk membedakan dari mana asal barang dan/atau jasa tersebut. Kreativitas dalam bisnis dan teknologi memungkinkan lahirnya inovasi dalam menciptakan daya pembeda yang unik dan baru untuk dijadikan sebagai merek, salah satunya adalah suara (*sound*). Selaras dengan perkembangan ini, pengaturan hukum merek di Indonesia juga mengalami dinamika perubahan agar tetap dapat relevan dan memberikan manfaat yang optimal. Dalam penelitian ini digunakan metode yuridis normatif yang dilakukan dengan menelaah seluruh peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berkaitan dengan isu hukum yang sedang diteliti; kepustakaan; data sekunder; serta data tersier. Metode analisis yang dilakukan adalah kualitatif dengan penyajian hasil secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dinamika terhadap pengaturan merek suara (*sound mark*) dalam undang-undang hukum merek di Indonesia mengikuti perkembangan yang ada pada lingkup internasional. Pengaturan mengenai merek suara baru di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, dengan pertimbangan untuk menghadapi kemajuan perekonomian dan teknologi serta menjawab tantangan perlindungan terhadap merek secara lokal, regional, dan internasional.

Kata Kunci: Dinamika, Pengaturan Hukum, Merek Non-Tradisional, Merek Suara.

ABSTRACT

Trademark is a mark used in commerce of goods and/or services to distinguish the origin of the goods and/or services. Creativity in business and technology allows the birth of innovation in creating a unique and new distinguishing power to be used as a trademark, one of which is sound. In line with this development, the regulation of trademark law in Indonesia has also undergone dynamic changes in order to remain relevant and provide optimal benefits. In this research, the normative juridical method is used by reviewing all laws and regulations related to the legal issues being studied; literature; secondary data; and tertiary data. The method of analysis is qualitative with descriptive presentation of results. Based on the results of the research, the dynamics of the regulation of sound marks in the law of trademark law in Indonesia follow the existing developments in the international scope. The regulation of the new sound mark is set in Law Number 20 Year 2016 on Trademarks and Geographical Indications, with consideration to face the progress of the economy and technology as well as answering the challenges of protection of trademarks locally, regionally, and internationally.

Keyword: Dynamic, Legal Arrangements, Non-Traditional Mark, Sound Mark.